

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha dasar, sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik dalam membentuk dan mengembangkan potensi dirinya, baik secara intelektual, spiritual, dan sosial. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuannya adalah untuk membentuk dan mengembangkan potensi individu menjadi berakhlak mulia, bertakwa dan beriman, serta mampu membantu atau berkontribusi pada masyarakat.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah upaya untuk memajukan pikiran, budi pekerti, dan tubuh anak dengan tujuan membentuk dan mengembangkan karakter, kecerdasan, dan kesehatan.

Setiap pendidikan yang diberikan harus memiliki tujuan. Misalnya agar pandai menulis, berbicara, membaca, berhitung dan lain-lain, agar peserta didik memiliki pengetahuan, rasa cinta bangsa dan tanah air, budi pekerti yang baik atau luhur, dan lain sebagainya. Tujuan tersebut harus dikaji sebaik mungkin berdasarkan kemampuan dan kebutuhan peserta didik agar supaya proses pembelajaran dapat diterima sebagai nilai hidup yang baik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tugasnya menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di bawah bimbingan guru dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pengetahuan dan juga keterampilan setiap peserta didik. Keberhasilan setiap siswa di pengaruhi oleh faktor internal yang dimana merupakan faktor yang berasal dalam diri dan Juga faktor eksternal yang dimana muncul dari luar diri peserta didik seperti orang tua, guru, dan lain sebagainya.

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting di sekolah karna mempunyai tugas untuk mendidik, mengajar, mengarahkan atau membimbing, dan juga mengevaluasi peserta didik. Oleh karna itu guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru harus memikirkan dan dan membuat perencanaan secara seksama dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan peserta didik, karna berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan belajar mengajar tergantung pada seorang guru dalam memberikan dan mengajarkan sebuah materi pada sisiwa, serta guru juga harus pandai dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar anantara peserta didik dan juga guru.

SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap merupakan sekolah menengah pertama yang berada di Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pada pembelajaran seni budaya terdapat beberapa bidang seni yang diajarkan, yaitu seni tari, seni rupa, dan seni musik. Pada bidang seni musik siswa diharapkan bisa bernyanyi dan juga bisa memainkan

salah satu alat musik seperti alat musik gitar. Pembelajaran alat musik gitar salah satu materinya memuat tentang pembelajaran akor dasar dalam hal ini akor mayor dan minor.

Berdasarkan pendekatan awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran seni budaya di SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang sudah bisa memainkan alat musik gitar. Kemampuan mereka dalam memainkan akor untuk mengiringi lagu masih terbatas yakni akor I-IV-V-I pada awal lagu dan pada reff V-I-IV-I dalam memainkan lagu Bolelebo pada nada dasar C. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam penguasaan akor masih terbatas. Mereka hanya menguasai akor-akor mayor, sementara di lain pihak dalam mengiringi sebuah lagu kita juga perlu menghadirkan akor-akor minor sesuai kebutuhan

Pembelajaran progresi akor sangatlah penting dalam bermain alat musik gitar. Karena dengan siswa atau peserta didik memahami konsep dasar dalam bermain alat musik gitar ini dapat mempermudah mereka dalam bermain dan memahami tentang pergerakan akor dalam sebuah lagu, hal ini juga yang harus diperhatikan pada pembelajaran progresi akor bagi siswa SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap, karena masih kurangnya pemahaman siswa terhadap progresi akor salah satunya ialah progresi dari akor mayor dan minor. Oleh karena itu, siswa perlu mempelajari lagi tentang akor-akor dasar seperti akor

mayor dan minor, juga progresi dari setiap akor-akor dalam bermain alat musik gitar. salah satunya adalah dengan menggunakan teori *family chord*.

Teori *family chord* merupakan salah satu teori yang dapat diterapkan dalam pembelajaran progresi akor. Pembelajaran akor menggunakan *family chord* berfokus pada hubungan antar akor dalam satu nada dasar. Misalnya, pada nada dasar C, akor yang di gunakan adalah C, Dm, Em, F, G, dan Am. Peneliti tertarik untuk mengajarkan konsep ini dari segi teori dan prakteknya sehingga siswa minat musik SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap dapat memahami progresi akor dan dapat mempraktekkannya dalam mengiringi sebuah lagu.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap dengan judul “***PEMBELAJARAN PROGRESI AKOR DALAM IRINGAN GITAR BERDASARKAN TEORI FAMILY CHORD PADA SISWA SMPN 6 KUPANG TENGAH SATU ATAP***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah peniltian yakni.

1. Bagaimana proses pembelajaran progresi akor dalam iringan gitar berdasarkan teori *family chord* untuk mengiringi lagu Bolelebo pada siswa minat musik?

2. Apa saja kesulitan yang dialami siswa dan bagaimana solusinya dalam pembelajaran progresi akor dalam iringan gitar berdasarkan teori *family chord*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti merumuskan tujuan penelitian yakni.

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran progresi akor dalam iringan gitar berdasarkan teori *family chord* untuk mengiringi lagu Bolelebo pada siswa minat musik SMPN 6 Kupang Tengah Satu Atap.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami siswa dan solusinya dalam pembelajaran progresi akor dalam iringan gitar berdasarkan teori *family chord*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pemahaman penggunaan teori *Family chord* pada progresi akor dan penerapannya pada permainan alat musik gitar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

meningkatkan pemahaman progresi akor dan kemampuan bermain gitar

b. Bagi Guru

Untuk menambah referensi teori pembelajaran khususnya tentang progresi akor pada alat musik gitar.

c. Bagi Sekolah

Memperbanyak teori atau metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sebagai saran yang aktif, efisien, dan menyenangkan dalam proses belajar.

d. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan meningkatkan pemahaman progresi akor pada alat musik gitar juga tindakan awal dalam memperkenalkan teori yang efisien dalam suatu pembelajaran.